

LAMPIRAN
Lampiran 1. Ruang Lingkup Usaha

No	Kode	Ruang Lingkup kegiatan Usaha
1	AKSI	ruang lingkup kegiatan AKSI adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi.
2	RIGS	ruang lingkup kegiatan RIGS meliputi usaha antara lain dalam bidang penyewaan kapal tarik (tug boats) dan tongkang (barges) terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas (migas) lepas pantai dan jasa pengangkutan batu bara.
3	ASSA	ruang lingkup kegiatan ASSA adalah menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; perdagangan besar mobil bekas; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih; pengangkutan barang, seperti truk, pick up dan container; aktivitas konsultasi transportasi; dan reparasi mobil.
4	BIRD	ruang lingkup kegiatan Blue Bird adalah bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.
5	BLTA	ruang lingkup kegiatan BLTA meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, BLTA bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia, Eropa dan Amerika.
6	CMPP	ruang lingkup kegiatan CMPP meliputi usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.
7	GIAA	Angkutan udara niaga berjadwal, angkutan udara niaga tidak berjadwal, reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, jasa layanan sistem informasi, jasa

		layanan konsultasi, jasa layanan pendidikan dan pelatihan, jasa layanan kesehatan personil penerbangan
8	IPCM	bergerak di bidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim. Mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional (PN) Pelabuhan, layanan pemanduan & penundaan pada tahun 1992 diubah menjadi unit usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
9	BTEL	merencanakan, membangun dan menyewakan sarana/fasilitas telekomunikasi, melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi, melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana/fasilitas telekomunikasi, serta memperdagangkan perangkat/produk telekomunikasi.
10	BUKK	ruang lingkup kegiatan BUKK adalah bergerak di bidang pembuatan dan menyediakan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi.
11	BALI	ruang lingkup kegiatan Balitower adalah bergerak dalam bidang konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, telekomunikasi dan aktivitas jasa informasi.
12	INDX	ruang lingkup kegiatan INDX adalah bergerak dalam bidang perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistic kelautan, kepelabuhan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya.
13	FREN	ruang lingkup kegiatan FREN adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang telekomunikasi yang meliputi: Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi, Menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Indonesia, Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung voice services, data/image dan jasa-jasa komersial mobile lainnya
14	IPCC	ruang lingkup kegiatan IPCC adalah bergerak dalam bidang usaha bongkar muat dari dan ke kapal. Saat ini IPC Car Terminal memberikan Jasa bongkar muat kapal RORO (Roll On Roll Out) dalam

		proses loading dan unloading berbagai jenis kendaraan pabrikan ternama luar dan dalam negeri dengan layanan Cargodooring, Stevedoring, Receiving & Delevering.
15	ISAT	ruang lingkup kegiatan ISAT adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya; dan/atau aktivitas keuangan dengan melakukan kegiatan usaha utama
16	JSMR	ruang lingkup kegiatan JSMR adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.
17	KEEN	ruang lingkup kegiatan KEEN adalah bergerak dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan.
18	KOPI	uang lingkup kegiatan KOPI (mulai 2008) adalah bergerak di bidang niaga, penyaluran minyak dan gas alam, pembangunan pembangkit listrik, penambangan batubara dan jasa terkait lainnya melalui anak usaha.
19	MPOW	ruang lingkup kegiatan MPOW adalah bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.
20	PGAS	ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha.
21	LCKM	ruang lingkup kegiatan LCKM adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen dibidang telekomunikasi.
22	META	ruang lingkup kegiatan META terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi.

23	OASA	ruang lingkup kegiatan OASA adalah bergerak berusaha dalam bidang perdagangan, pengembangan dan jasa, khususnya mekanik dan teknik sipil listrik.
24	POWR	ruang lingkup kegiatan POWR adalah bergerak dalam industri pusat pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen.
25	TAXI	ruang lingkup kegiatan TAXI adalah berusaha dalam bidang pengangkutan darat. Kegiatan usaha TAXI memiliki keterkaitan dengan Anak Usaha (Express Group) yaitu sama-sama menjalankan kegiatan usaha jasa transportasi darat.

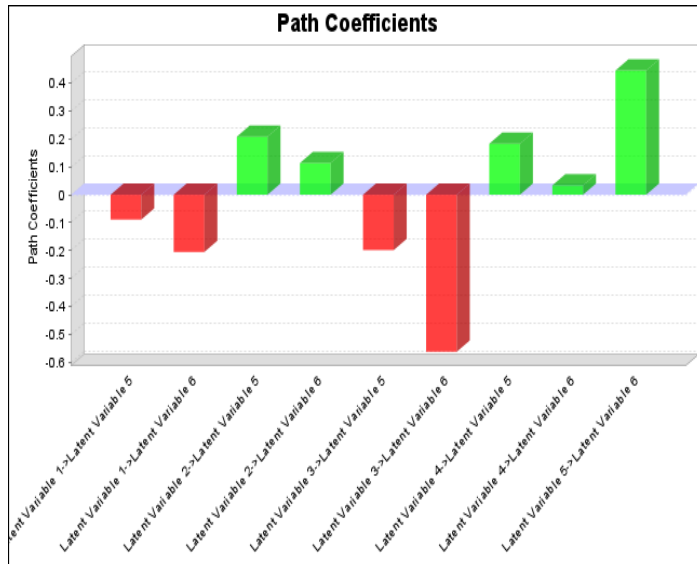
Lampiran 2. Penelitian Terdahulu

No.	NAMA PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	<p>Nama peneliti: Maria Cristanti Nababan, Otto Ruth Sonya Damanik, Maghfirah, Keumala Hayati</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Profitabilitas menyatakan bahwa tidak mempengaruhi secara bermakna pada opini audit <i>going concern</i> 2. Variabel Ukuran Perusahaan menyatakan bahwa tidak mempengaruhi secara bermakna pada opini audit <i>going concern</i> 3. Variabel Likuiditas menyatakan bahwa tidak memberi pengaruh signifikan pada opini audit <i>going concern</i> 4. Variabel Solvabilitas menyatakan bahwa tidak mempengaruhi secara bermakna pada opini audit <i>going concern</i>
2	<p>Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk periode 2011-2020 Nama Peneliti : Shelby Virby, Wahyu Riyandhi</p>	<p>hasil analisis ke tiga rasio Di atas yaitu likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas secara keseluruhan kinerja keuangannya dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari setiap indikator pada rasio mendapatkan nilai rata-rata di atas standar. Kinerja keuangan dengan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan untuk menilai aspek keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk selama 10 tahun pada periode 2011-2020 mengalami fluktuasi, walau demikian perusahaan dapat dikatakan sehat karena setiap tahunnya aspek keuangan yang</p>

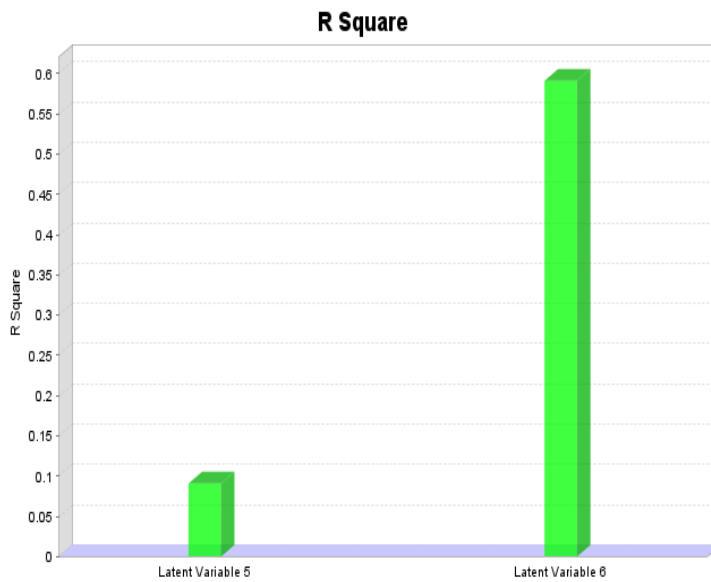
		telah dianalisis selalu mendapatkan predikat sehat dengan interval $80 < TS \leq 95$ yaitu AA, dengan demikian perusahaan sudah mampu mengelola likuiditas, aktivitas dan profitabilitasnya secara baik pada setiap periodenya.
3	Pengaruh Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap opini audit <i>going concern</i> Nama Peneliti: Mutaharah Abd. Rahman1 Hamzah Ahmad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> 3. Solvabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>.
4	Faktor – faktor yang mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> Nama Peneliti: Lucky Nugroho, Siti Nurrohma, Lawe Anasta	<i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif pada opini audit <i>going concern</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
5	Pengaruh Temuan Sistem Pengendalian Intern dan Temuan Audit Kepatuhan Terhadap Opini Audit BPK Pada Pemerintah Daerah Tahun Laporan Keuangan 2014-2015 Nama Peneliti: Ananda Putri, dkk	penelitian ini menyimpulkan bahwa Temuan Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh terhadap opini audit, Temuan audit kepatuhan berpengaruh terhadap opini audit, Temuan sistem pengendalian intern dan temuan audit kepatuhan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit.

6	<p>Pengaruh Kepatuhan dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda (Studi Empiris PemKab Minahasa Utara)</p> <p>Nama Peneliti: Nikita Srisilia Mawuntu, Hendrik Manossoh, Dhullo Afandi</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Hasil pengujian menemukan bahwa kepatuhan akan peraturan Undang - Undang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah khususnya di Kabupaten Minahasa Utara dan Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengawasan Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p>
7	<p>Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></p> <p>Nama Peneliti: Julfan Saputra, Eka Nurmala Sari, widia Astuty</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>. 3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>. Opini audit <i>going concern</i>
8	<p>Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line</p> <p>Nama Peneliti: Briando Loho, Inggriani Elim Stanley, Kho Walandouw</p>	<p>Kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas bahwa kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya sangat efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas bahwa perusahaan mampu menutupi/menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan</p>

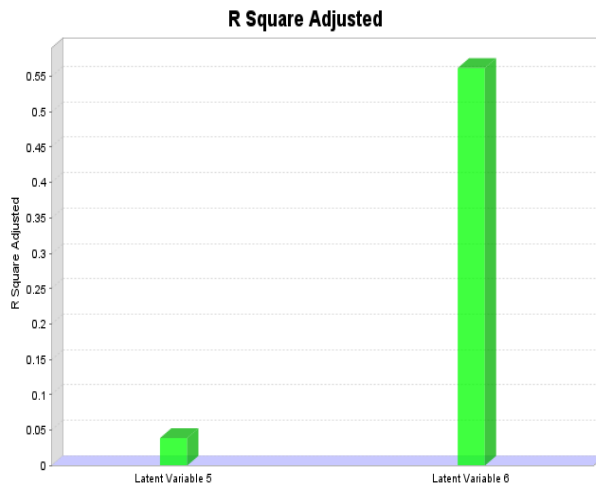
		<p>keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas belum sepenuhnya efisien, karena margin laba bersih dari tahun ke tahun belum memenuhi tingkat efisien. a hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan rasio-rasio yang lain menunjukkan tingkat efisien yang baik</p>
9	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di BEI) Nama Peneliti : Elis Kurniawati dan Wahyu Murti</p>	<p>Variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>, Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>, Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>, Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini audit <i>Going Concern</i></p>



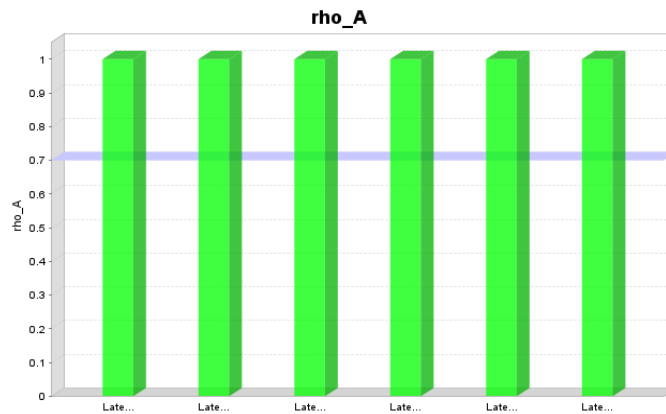
Lampiran 3. Path Coefficients



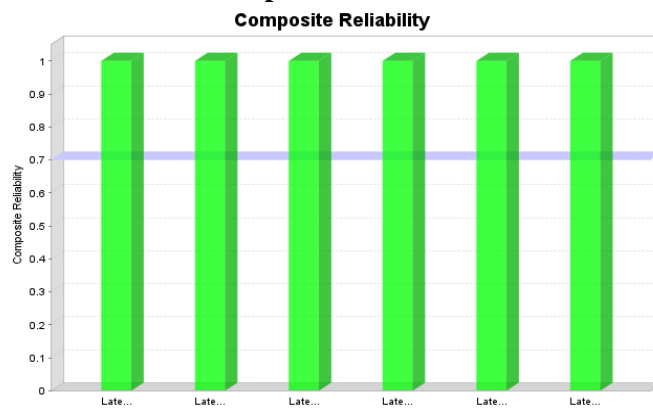
Lampiran 4. R Square



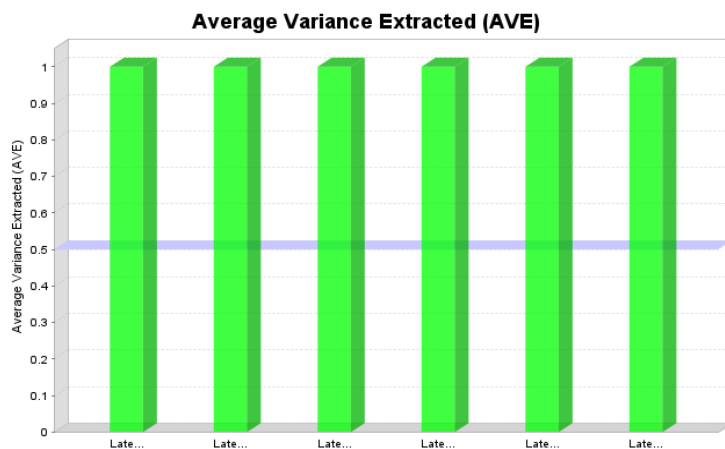
Lampiran 5. R Square Adjusted



Lampiran 6. Rho_A



Lampiran 7. Composite Reliability



Lampiran 8. Average Variance Extracted (AVE)

Kode Perusahaan	2018		2019		2020	
	Rasio Cepat	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Lancar
AKSI	0,43	0,47	0,51	0,53	0,43	0,44
RIGS	0,14	0,16	0,44	0,47	0,02	0,03
ASSA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
BIRD	0,50	0,58	2,69	0,33	0,53	0,62
BLTA	0,57	0,62	0,51	0,55	0,47	0,51
CMPP	1,72	1,74	1,22	1,25	1,92	1,94
GIAA	0,53	0,89	0,63	1,10	0,85	1,19
IPCM	4,83	5,52	5,92	6,68	6,99	7,74
BTEL	0,31	0,31	0,29	0,29	0,27	0,27
BUKK	0,55	0,55	0,30	0,35	0,10	0,12
BALI	4,72	4,72	3,29	3,29	4,45	4,45
INDX	0,37	0,38	0,56	0,56	0,42	0,42

FREN	6,15	6,28	3,74	3,81	2,77	2,81
IPCC	0,37	0,37	0,28	0,28	0,71	0,72
ISAT	0,52	0,52	0,52	0,52	0,37	0,37
JSMR	8,86	8,86	9,09	9,09	10,65	10,65
KEEN	1,48	1,48	1,49	1,49	1,44	1,44
KOPI	0,47	0,50	0,20	0,21	0,24	0,25
MPOW	0,51	1,21	0,73	1,31	0,49	1,27
PGAS	2,66	2,67	1,68	1,69	1,27	1,29
LCKM	1,49	1,54	1,90	1,97	1,64	1,70
META	166,76	168,13	157,64	160,48	406,22	410,24
OASA	0,48	0,52	0,88	0,95	2,10	2,39
POWR	0,31	0,33	0,28	0,29	0,40	0,41
TAXI	421,99	421,99	3,97	3,97	1,74	1,74

Lampiran 9. Rekapitulasi Rasio Likuiditas

NO	Kode Perusahaan	2018	2019	2020
		Aktiva	Aktiva	Aktiva
1	AKSI	0,46	0,48	0,59
2	RIGS	1,49	2,57	0,73
3	ASSA	0,01	0,26	3,15
4	BIRD	0,14	0,15	0,17
5	BLTA	0,35	0,30	0,28
6	CMPP	0,61	0,55	0,28
7	GIAA	0,11	1,27	0,80
8	IPCM	0,44	0,44	0,35
9	BTEL	0,19	0,28	0,09
10	BUKK	1,00	1,03	0,14
11	BALI	0,42	0,41	0,20
12	INDX	0,435	0,416	0,445
13	FREN	0,63	0,53	0,49
14	IPCC	0,45	0,26	0,13
15	ISAT	0,11	0,09	0,09
16	JSMR	0,55	0,29	0,29
17	KEEN	1,16	1,66	1,75
18	KOPI	0,19	0,18	0,15
19	MPOW	0,56	1,26	1,07
20	PGAS	0,18	0,31	0,27
21	LCKM	0,49	0,52	0,38
22	META	0,47	0,36	0,03

23	OASA	0,29	0,45	0,60
24	POWR	0,22	0,25	0,33
25	TAXI	0,06	0,08	0,08

Lampiran 10. Rekapitulasi Rasio Kinerja Aktivitas

NO	Kode Perusahaan	2018		2019		2020	
		DAR	DER	DAR	DER	DAR	DER
1	AKSI	0,72	2,57	0,72	2,62	0,72	2,59
2	RIGS	1,28	-4,55	0,92	11,93	1,48	-3,09
3	ASSA	22,61	-1,05	973,41	-1,00	3.462	-1,00
4	BIRD	0,51	1,03	0,54	1,18	0,53	1,13
5	BLTA	0,59	1,46	0,55	1,20	0,58	1,37
6	CMPP	0,24	0,32	0,27	0,37	0,28	0,39
7	GIAA	0,55	1,24	0,48	0,94	0,43	0,75
8	IPCM	0,51	1,04	0,50	1,01	0,50	1,00
9	BTEL	0,68	-3,17	1,95	-2,06	3,14	-1,47
10	BUKK	0,79	3,80	0,84	5,18	1,18	-6,55
11	BALI	0,12	0,14	0,15	0,18	0,45	0,82
12	INDX	0,77	3,38	0,78	3,58	0,79	3,86
13	FREN	0,10	0,11	0,16	0,19	0,29	0,22
14	IPCC	0,75	0,75	0,77	0,77	0,76	0,76
15	ISAT	0,48	0,90	0,42	0,72	0,46	0,84
16	JSMR	0,10	0,12	0,10	0,11	0,09	0,09
17	KEEN	0,60	1,50	0,60	1,50	0,64	1,80
18	KOPI	0,53	1,13	0,47	0,87	0,44	0,79

19	MPOW	0,45	8,34	0,66	1,13	0,34	0,71
20	PGAS	0,31	0,45	0,37	0,59	0,43	0,74
21	LCKM	0,60	1,48	0,56	1,28	0,61	1,55
22	META	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01
23	OASA	0,35	0,55	0,32	0,46	0,09	0,10
24	POWR	0,51	1,03	0,54	1,17	0,72	2,13
25	TAXI	0,01	0,01	0,11	0,12	0,13	0,15

Lampiran 11. Rekapitulasi Rasio Leverage

Kode Perusahaan	2018	2019	2020
	PSAK 01	PSAK 01	PSAK 01
AKSI	3	4	4
RIGS	3	4	4
ASSA	3	4	3
BIRD	3	4	4
BLTA	3	3	3
CMPP	3	4	4
GIAA	3	4	4
IPCM	3	3	3
BTEL	3	4	4
BUKK	3	3	3
BALI	3	4	4
INDX	3	4	4
FREN	3	4	4
IPCC	3	4	4

ISAT	3	4	3
JSMR	3	4	4
KEEN	3	4	4
KOPI	3	4	4
MPOW	3	4	4
PGAS	3	4	4
LCKM	3	4	4
META	3	4	4
OASA	3	3	3
POWR	3	4	4
TAXI	3	4	4

Lampiran 12. Rekapitulasi Audit Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan

Kode Perusahaan	2018		2019		2020	
	ROA	GPM	ROA	GPM	ROA	GPM
AKSI	0,04	0,08	0,02	0,04	0,01	0,02
RIGS	-0,30	-0,20	-0,05	-0,02	-0,45	-1,74
ASSA	-1,01	-84,52	0,46	0,71	-33,11	-10,52
BIRD	0,01	0,11	0,01	0,07	0,02	0,11
BLTA	0,59	1,46	0,01	0,03	0,01	0,03
CMPP	0,07	0,11	0,04	0,08	-0,02	-0,08
GIAA	0,13	1,20	0,10	24,53	0,09	23,07
IPCM	0,51	1,16	0,09	0,19	0,06	0,16
BTEL	-0,66	-3,46	-0,58	-2,06	-0,22	-2,47
BUKK	0,001	0,001	0,009	0,001	-0,23	-1,66

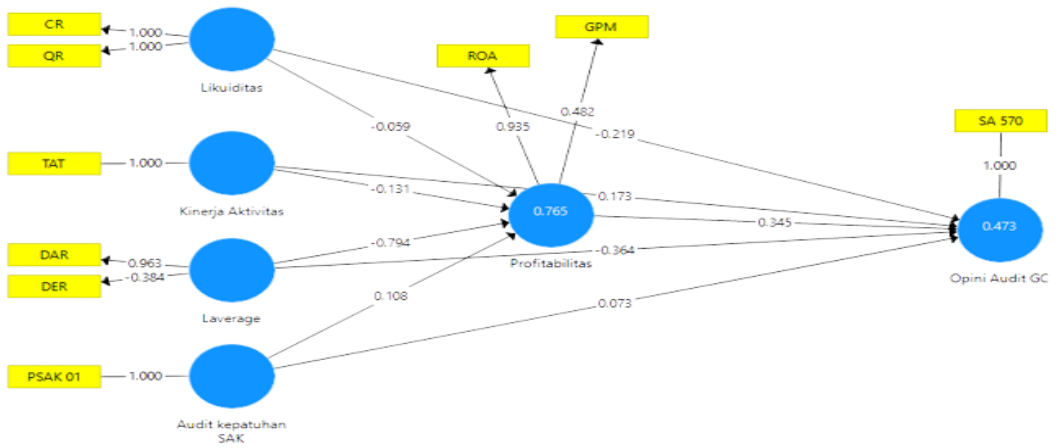
BALI	0,14	0,33	0,11	0,26	0,01	0,07
INDX	-0,039	-0,090	0,026	0,062	-0,001	-0,002
FREN	0,06	0,10	0,07	0,13	0,07	0,12
IPCC	0,02	0,06	0,02	0,08	0,00	0,00
ISAT	0,03	0,26	0,01	0,15	-0,02	-0,19
JSMR	0,03	0,06	0,02	0,06	0,03	0,11
KEEN	0,10	0,08	0,01	0,01	0,01	0,01
KOPI	0,01	0,05	0,01	0,06	-0,00002	-0,00013
MPOW	-0,346	-0,612	0,046	0,036	0,005	0,005
PGAS	0,05	0,28	0,04	0,13	0,02	0,07
LCKM	0,05	0,09	0,02	0,03	-0,03	-0,07
META	-0,02	-0,03	-0,04	-0,10	-0,01	-0,39
OASA	-0,18	-0,60	-0,13	-0,30	0,03	0,04
POWR	-0,14	-0,65	-0,08	-0,31	-0,04	-0,16
TAXI	-1,02	-18,41	0,02	0,20	0,00	0,01

Lampiran 13. Rekapitulasi Rasio Profitabilitas

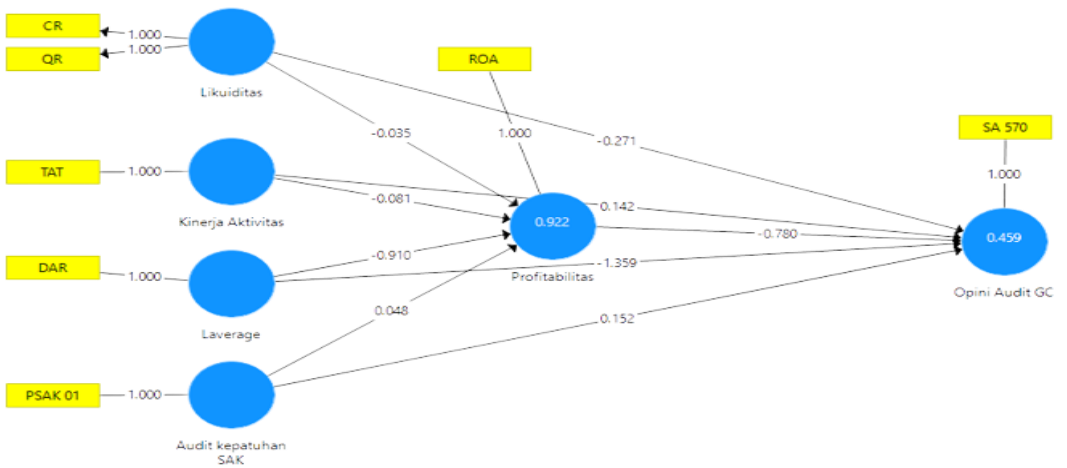
Kode Perusahaan			
	2018	2019	2020
AKSI	4	4	4
RIGS	4	4	4
ASSA	1	1	1
BIRD	4	4	4
BLTA	4	4	4

CMPP	4	4	4
GIAA	4	4	4
IPCM	4	4	4
BTEL	4	4	4
BUKK	4	4	1
BALI	4	4	4
INDX	4	4	4
FREN	4	4	4
IPCC	4	4	4
ISAT	4	4	4
JSMR	4	4	4
KEEN	4	4	4
KOPI	4	4	4
MPOW	4	4	4
PGAS	4	4	4
LCKM	4	4	4
META	4	4	4
OASA	4	4	4
POWR	4	4	4
TAXI	1	4	4

Lampiran 14. Rekapitulasi Opini Audit *Going Concern*



Lampiran 9. Langkah 1 PLS



Lampiran 10. Outer Model

Lampiran 11. Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus II, Simolowoko, 41 Surabaya 60118, Telp. (031) 8925289, F.

SEMESTER

Gasal / Genap

2021 / 2022

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : RAMADANI NITA 1221300006
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tri Rahmawati M.S. Ak., CA, CPA
 Judul Skripsi : PENGARUH LEBARAS, AKTIVITAS, LEVERIDGE DAN AUDIT KEMATUHAN SAK TERHADAP OPINI AUDIT - CONTOH CONCERN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Perusahaan Jasa Sektor Infra Struktur, Utilitas dan Transportasi)
 Mula Program Skripsi : Semester 8 Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	18/3-2022	Judul	Kompletan, Revisi	<i>Rahmawati</i>
2.	20/3-2022	-	Ace	<i>Rahmawati</i>
3.	22/3-2022	Bab I	Kompletan, Revisi	<i>Rahmawati</i>
4.	25/3-2022	-	Ace	<i>Rahmawati</i>
5.	30/3-2022	Bab II, III	Kompletan, Revisi	<i>Rahmawati</i>
6.	7/4-2022	Bab II, III	Ace	<i>Rahmawati</i>
7.	15/5-2022	" IV	Kompletan	<i>Rahmawati</i>
8.	9/6-2022	" IV	-	<i>Rahmawati</i>
9.	13/6-2022	" IV	Ace	<i>Rahmawati</i>
			/	

Perpanjangan I _____

Semester _____

Th. Ak. _____



Paraf Kaju: _____

Surabaya, 13-6-2022

Rahmawati

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian

 YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS <small>PROGRAM STUDI BAKALAHJEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI EKONOMI PERBANGUNAN (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER BAKALAHJEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR I.I.E. EKONOMI (S3)</small>		<small>TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI</small>
<small>Lamp. II, Semboyan 45 Surabaya 60118, Telp. (031) 5911808 Ext 149, 141, Email: febj@untag-sb.ac.id</small>		
Nomor	1680-K.FEB/V/2022	
Lampiran	-	
Perihal	Permohonan Izin Untuk Mengadakan Penelitian	
Kepada	Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi www.its.co.id	
<p>Dengan hormat, Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan memperbaharui skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa :</p>		
Nama	RAMADAN NITA	
N. P. M	1221800086	
Fakultas / Program Studi	Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi	
Alamat	: Jl. A. Yani No. 263 Surabaya Telp/HP: 08987709123	
Guru melakukan penelitian pada : PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunya dengan judul "PENGARUH LIKUIDITAS, KINERJA AKTIVITAS , LEVERAGE, AUDIT KEPATUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI) "		
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
 Surabaya, 27 Mei 2022 Dr. H. Slamet Riyadi, M.Sc., Ak. CA NPP: 20220-93-0319		